



Memberdayakan Guru Sekolah Dasar menulis karya tulis ilmiah di Kabupaten Bone

Abd. Hafid¹, Rosmalah², Satriani³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The Elementary Teacher is providing services to students to develop students' knowledge, attitudes, and skills. Besides those three aspects, teachers are also required to improve their career by increasing their academic promotion starting from the level of Lector or First Class Junior Superintendent (III/b). There are requirements that must be fulfilled in order to go to the next level of promotion for teachers. One of them is able to show physical evidence in the form of Scientific Paper (KTI). The KTI type must be a result of Classroom Action Research (PTK) and articles. According to the Head of UPTD Dua Boccoe, one of the factors inhibiting the increased of teachers' level is the KTI requirement. Therefore, it was necessary to conduct a KTI training by collaborating with PGSD Lecturers at VI Campus of UNM Bone in the form of PKM by using the workshop method. The objectives of this activity were (1) to provide knowledge for Dua Boccoe Elementary School teachers to write research articles and (2) Provide writing skills, including articles and non-research articles for teachers of UPTD Elementary School, Dua Boccoe Regency. The method used was a workshop strategy with lecture, question and answer techniques which aimed at providing KTI mastery and assignment methods for writing a draft and KTI development. The results of the KTI workshop activities showed that 20 participants in PKM had mastered KTI knowledge and were able to make KTI in the form of research articles in the 'good' category.

Keywords: work, writing, elementary teacher

I. PENDAHULUAN

Kecamatan Dua Boccoe terletak di sebelah utara Kota Watampone dan jaraknya kurang lebih 60 km. Pengembangan bidang pendidikan di Kecamatan ini menjadi bagian penting dalam upaya mencerdaskan warganya. Di wilayah ini terdapat Unit Pelaksana Tugas (UPTD) yang membina guru SD yang terdiri atas lima Gugus. Tiap Gugus terdiri atas lima SD binaan. Tugas Guru SD adalah memberikan layanan kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Selain guru bertugas mengembangkan ketiga aspek tersebut, juga meningkatkan kariernya dengan kenaikan pangkat akademiknya mulai pangkat Lektor atau golongan III/b. Peningkatan kenaikan pangkat atau golongan bagi guru terdapat syarat yang harus dipenuhi, salah satu diantaranya

adalah mampu menunjukkan bukti fisik berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Jenis KTI berupa hasil penelitian PTK dan artikel. Menurut Kepala UPTD Dua Boccoe salah satu faktor penghambat kepangkatan guru adalah syarat KTI. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan KTI khususnya artikel hasil penelitian dan artikel non-penelitian dengan bekerjasama Dosen PGSD Kampus VI UNM Bone dalam bentuk PKM dengan menggunakan metode workshop.

Tujuan kegiatan ini: (1) memberikan pengetahuan bagi guru SD Kecamatan Dua Boccoe tentang menulis artikel hasil penelitian dan (2) memberikan keterampilan para guru SD UPTD Kecamatan Dua Boccoe menulis KTI terdiri atas artikel hasil penelitian dan artikel non-penelitian. Metode yang digunakan workshop dengan teknik ceramah dan tanya jawab yang bertujuan memberikan penguasaan KTI dan metode penugasan menulis draf dan pengembangan KTI.

II. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan potensi guru-guru SD dalam hal menulis KTI artikel, maka dilakukanlah kegiatan peningkatan pengetahuan mitra dalam hal menulis KTI berupa teori teknik menulis artikel hasil penelitian (skripsi S1) dan artikel non-penelitian kajian pustaka dengan metode workshop serta menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Kegiatan peningkatan pengetahuan KTI dibagi menjadi tiga tahap. Tahap I penyajian materi berlangsung selama empat minggu. Minggu I dan minggu ke-II penyajian materi artikel hasil penelitian. Minggu ke-III dan minggu ke-IV penyajian materi teknis penulisan artikel non-penelitian.

Tahapan ke-II penyusunan draf KTI berlangsung selama empat minggu. Minggu I dan minggu ke-2 penyusunan *draft* artikel hasil penelitian. Minggu ke-3 dan ke-4 penyusunan *draft* artikel non-penelitian. Dalam tahap ini peserta diberikan tugas membuat *draf outline* artikel hasil penelitian yang bersumber pada skripsi pada saat menempuh program S1. Tiap peserta mempresentasikan hasil kerja *draft* artikel di depan peserta dan diberikan masukan perbaikan.

Tahap ke-III pengembangan *draft* artikel yang berlangsung selama empat minggu. Minggu 1 dan 2 pengembangan *draft* artikel hasil penelitian dan minggu ke-3 dan ke-4 pengembangan *draft* artikel non-penelitian dengan bersumber pada kajian pustaka. Dalam tahap ini peserta mempresentasikan hasil kerja pengembangan *draft* artikel serta diberikan masukan perbaikan.

Bahan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah makalah tentang materi konsep artikel hasil penelitian, makalah non-penelitian, dan proposal PTK. Selain makalah digunakan juga bahan Lembar Kegiatan Peserta (LKP) dan *Power Point* sebagai presentasi saat penyajian materi secara bertahap. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi, dan pelatihan/penugasan (*workshop*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama tiga bulan, yaitu mulai bulan Juni sampai September 2018. Hasil PKM terdiri atas; penguasaan sistematika dan teknik penulisan artikel hasil penelitian (*skripsi S1*) dan kemampuan peserta mengembangkan *outline* artikel hasil penelitian dan *outline* artikel non-penelitian. Penguasaan sistematika dan teknik penulisan artikel hasil penelitian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Penguasaan sistematika dan teknik penulisan artikel hasil penelitian

Aspek	Capaian (%)	Kualifikasi
Penguasaan penulisan artikel hasil penelitian:		
Sistematika penulisan	90%	Baik
Teknik penulisan	80%	Baik

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan peserta tentang sistematika penulisan artikel hasil penelitian kategori baik, ada 10% yang belum mencapai target. Hal yang belum dicapai adalah kemampuan menyesuaikan sistematika yang ada di laporan skripsinya dengan format artikel yang ditawarkan dalam pelatihan. Bagian kedua, ada dua peserta (20%) belum memahami teknik penulisan. Hal yang belum dipahami adalah kesulitan menyesuaikan penomoran, pengutipan, penggunaan huruf, penggunaan ejaan, dan keruntutan paragraf. Kendala yang dialami peserta adalah pemahaman tentang sistematika dan teknik penulisan.

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan peserta tentang sistematika penulisan artikel non-penelitian penguasaan 80% (kategori baik), ada 20% yang belum mencapai target. Hal yang belum dicapai adalah kemampuan menyesuaikan format/*outline* sistematika artikel yang ditawarkan dalam

pelatihan. Bagian kedua, ada dua peserta 20% (kategori baik) belum memahami teknik penulisan. Hal yang belum adalah kesulitan menentukan topik dan judul artikel, pemilihan buku sumber, penomoran, pengutipan, penggunaan huruf, penggunaan ejaan, dan keruntutan paragraf. Adanya hambatan yang dialami peserta karena penguasaan sumber topik, kepustakaan atau buku sumber yang relevan, dan teknik penulisan khususnya pilihan kata, ejaan, dan pengembangan *paragraph*.

Tabel 2. Penguasaan sistematika dan teknik penulisan artikel non-penelitian

Aspek	Capaian (%)	Kualifikasi
Penguasaan penulisan artikel hasil penelitian:		
Sistematika penulisan	80%	Baik
Teknik penulisan	80%	Baik

Tabel 3. Penguasaan pengembangan *outline* penulisan artikel hasil penelitian

Aspek	Capaian (%)	Kualifikasi
Penguasaan penulisan artikel hasil penelitian:		
Sistematika penulisan	80%	Baik
Teknik penulisan	80%	Baik

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa penguasaan pengembangan *outline* penulisan artikel hasil penelitian mencapai (80%) kategori baik, dan ada (20%) yang belum mencapai target. Hal yang belum dicapai adalah kemampuan mengembangkan hasil laporan skripsinya sesuai *outline* atau sistematika yang ditawarkan. Bagian kedua, ada dua (20%) belum mampu mengembangkan sesuai teknik penulisan khususnya penyesuaian pengutipan, ejaan (pilihan kata dan ejaan yang tepat). Hal disebabkan sebagian peserta yang belum memahami struktur penomoran, pengutipan, penggunaan huruf, penggunaan ejaan, dan keruntutan paragraf.

Tabel 4. Penguasaan hasil penulisan artikel non-penelitian

Aspek	Capaian (%)	Kualifikasi
Penguasaan penulisan artikel hasil penelitian:		
Sistematika penulisan	80%	Baik
Teknik penulisan	80%	Baik

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa penguasaan pengembangan *outline* penulisan artikel non-penelitian mencapai (80%) kategori baik, dan ada (20%) yang belum mencapai target. Hal yang belum dicapai adalah kemampuan mengembangkan *outline* karena kesulitan buku sumber atau referensi yang sesuai dan sebagian belum menguasai teknik pengutipan,



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-602-555-459-9**

penomoran, pilihan kata yang tepat, dan pengembangan paragraf yang padu.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan mitra, hasil pelaksanaan, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kegiatan PKM UPTD Kecamatan Dua Boccoe dapat disimpulkan bahwa:

1. Penguasaan pengetahuan tentang penyusunan KTI artikel hasil penelitian peserta PKM UPTD Kecamatan Dua Boccoe kategori baik.
2. Penguasaan pengetahuan tentang penyusunan KTI artikel non-penelitian peserta PKM UPTD Kecamatan Dua Boccoe kategori baik.
3. Penguasaan keterampilan menulis artikel hasil penelitian dan non-penelitian peserta PKM UPTD Kecamatan Dua Boccoe kategori baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan izin sehingga kegiatan PKM dapat dilaksanakan dan laporannya dapat diselesaikan, Dekan FIP UNM yang telah memberikan rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan PKM, Kepala UPTD Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone yang telah memberikan izin untuk mengadakan PKM di wilayah kerjanya dan peserta PKM yang telah ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah. 1991/1992. Menulis 1. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto Suharsimi. 2007. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Arikunto Suharsimi. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT. Rajawali.
- Bars, M. 1993. The New Orodoxy About Writing: Compusing Process and Pedagogy dalam Languange Art.
- Bambang D & Rati Riana, 2012. Teknik Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Ibrohim, Anwar, dan Suminto SA. 2003. Cara Menulis Kreatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemenristek & PPM Dikti Edisi XII. 2017. Program Kreativitas Mahasiswa. Jakarta: Menristek Dikti.
- Kemenristek & PPM Dikti Edisi XII. 2018. Panduan Pelaksanaan Penelitian & Pegabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi. Jakarta: Menristek Dikti.
- Kemmis, S., R. Mc.Taggat. 1988. The Action Research Planner. Victoria: Deakin University Press.
- Muclish. 2014. Cata Mudah Melakukan PTK. Bandung: PT. Multi Karya Press.